

MODUL I

RISK BASED INTERNAL AUDITING

by Mr . Ahmad Subagyo



OUTLINE:

MODUL I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Risiko Dan Peran Auditor Intern

C. Tujuan Pembelajaran Umum

D. Tujuan Pembelajaran Khusus

E. Deskripsi Singkat Struktur Modul

F. Metodologi Pembelajaran



LATAR BELAKANG PERUBAHAN

Pendekatan RBA timbul karena adanya hal-hal berikut:

- Adanya permintaan dan tekanan untuk melakukan reformasi dalam tata kelola perusahaan (*good corporate governance*)
- Adanya keinginan stakeholders agar perusahaan dikelola secara lebih efektif
- Adanya keinginan dari manajemen untuk memperoleh saran-saran perbaikan dalam kegiatan operasinya



The Logic

Jika tujuan auditor intern adalah untuk mendukung pencapaian tujuan yang ditetapkan perusahaan, maka auditor intern dalam penugasan auditnya juga harus memperhatikan seluruh risiko yang mungkin dihadapi oleh organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Dengan mengenali risiko inilah auditor intern akan mampu memberikan masukan kepada auditi sehingga auditi dapat meminimalisasi dampak risiko



LATAR BELAKANG :

Kegiatan dan aktivitas yang dijalankan oleh Perusahaan perbankan baik di kantor pusat maupun kantor cabang adalah dalam rangka mencapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan untuk melayani masyarakat, dan untuk dipertanggungjawabkan kepada stakeholders-nya.

Tugas auditor internal adalah dalam rangka membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.



STRUKTUR KEUANGAN BANK



Uses of Funds	Sources of Funds
<ul style="list-style-type: none">• Kas• Giro wajib minimum• Kredit• Interbank Money Market• DII.	<ul style="list-style-type: none">• Giro• Tabungan• Deposito• Interbank Money Market• Obligasi• Equity• DII

Contoh : Neraca Bank (dalam persentase terhadap Total Aktiva/Pasiva)

Aktiva	(dalam %)
Kas	5
Surat Berharga	23
Kredit Pinjaman	66
Aktiva Lainnya	7
Total Aktiva	100
Pasiva	
Tabungan	45
Demand Deposit	21
Time Deposit	24
Modal (Equity)	10
Total Pasiva	100



Visi

Mendukung tercapainya Visi Bank BJB melalui peningkatan peran audit intern yang profesional dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko.



MISI

1. Meningkatkan peran audit intern sebagai mitra bisnis strategis yang memberikan nilai tambah bagi manajemen dan seluruh jajaran bank dalam rangka pencapaian tujuan bank.
2. Membentuk organisasi audit intern yang berdaya guna dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi.
3. Menjaga independensi, obyektivitas dan etika profesi.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan profesi yang berkesinambungan agar memiliki kemampuan teknis dan manajerial yang memadai.
5. Mengkaji dan memperbaharui kebijakan dan panduan audit intern untuk mencapai hasil audit intern yang efisien dan efektif.
6. Memastikan dan mensosialisasikan pentingnya kecukupan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko.
7. Memastikan hasil audit intern disampaikan secara objektif, tepat waktu, maupun memberikan nilai tambah dan harus mendapat tanggapan positif dari obyek audit.
8. Memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pengelolaan dalam pelaksanaan audit intern.

FUNGSI

→ Membantu tugas *President Director* dan *Board of Commissioners* dalam melakukan pengawasan/pengendalian intern serta berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugasnya yaitu:

1. Mengkaji efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko yang berlaku melalui kegiatan audit intern berdasarkan penerapan *Good Corporate Governance* dan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*).
2. Menciptakan dan mengembangkan sistem audit intern Bank Jabar serta menetapkan kebijakan dan prosedur pelaksanaan audit intern yang sesuai dengan perkembangan usaha bank berdasarkan penerapan *Good Corporate Governance* dan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*).
3. Mengkaji ketaatan pelaksanaan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko yang berlaku melalui kegiatan audit intern.

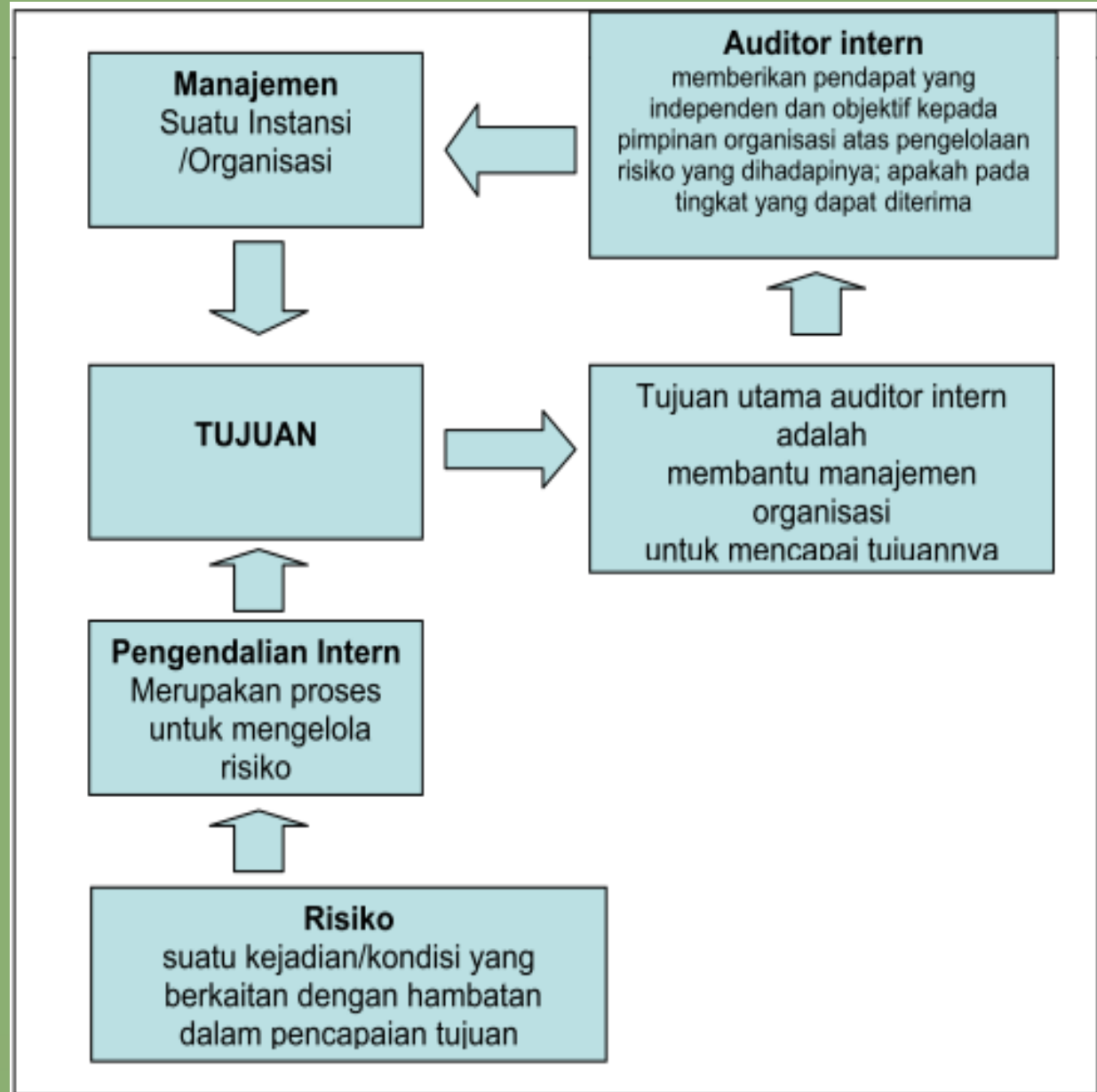


BAB I VISI, MISI DAN FUNGSI

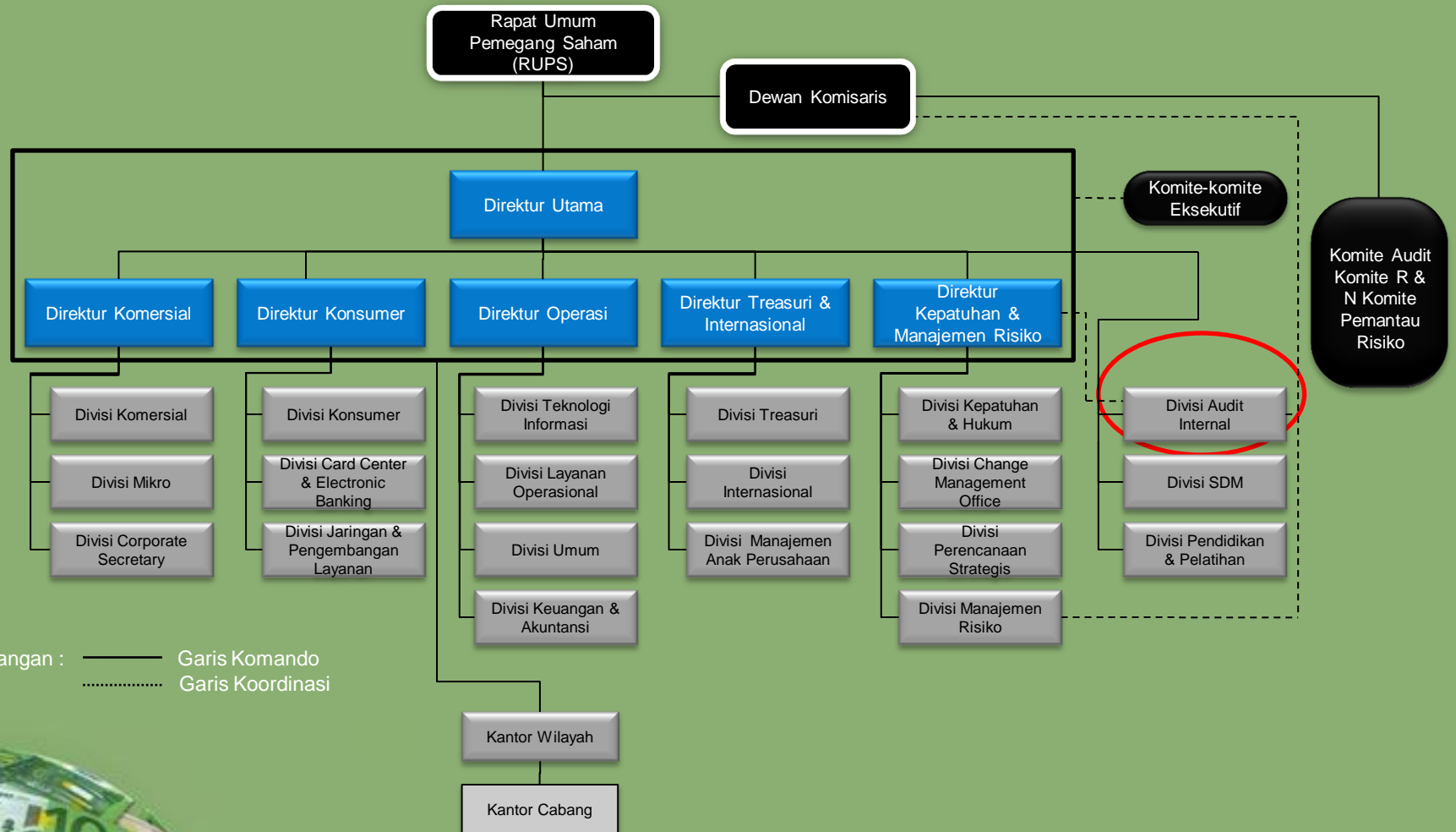
4. Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil pemeriksaan kepada *President Director* dan *Board of Commissioners* serta memantau perencanaan dan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.
5. Bekerjasama di bidang pengawasan dengan unit organisasi intern dan ekstern.
6. Pemeriksaan dan penilaian terhadap keandalan sistem pengendalian intern pada TSI yang berjalan maupun yang sedang dikembangkan.
7. Mengkaji setiap usulan atau proposal, kebijakan atau sistem dan prosedur dan memberikan tanggapan atas kecukupan sistem pengendalian intern dan risiko dalam kebijakan atau sistem prosedur tersebut berdasarkan penerapan *Good Corporate Governance* dan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*).



RISIKO DAN PERAN AUDITOR



RISIKO DAN PERAN AUDITOR



STRUKTUR ORGANISASI - BANK BJB

RISIKO DAN PERAN AUDITOR

Risiko secara umum diartikan sebagai suatu kejadian/kondisi yang berkaitan dengan hambatan dalam pencapaian tujuan.

Pengertian risiko berkaitan dengan "adanya tujuan", sehingga apabila tidak ada tujuan yang ditetapkan maka tidak ada risiko yang harus dihadapi.



RISIKO DAN PERAN AUDITOR

tujuan auditor intern adalah untuk mendukung pencapaian tujuan yang ditetapkan instansi, maka auditor intern dalam penugasan auditnya juga harus memperhatikan seluruh risiko yang mungkin dihadapi oleh organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.

Dengan mengenali risiko inilah auditor intern akan mampu memberikan masukan kepada auditi sehingga auditi dapat meminimalisasi dampak risiko.



RISIKO DAN PERAN AUDITOR

Tugas auditor intern mencakup:

1. mengidentifikasi risiko-risiko yang akan dihadapi,
2. mengukur atau menentukan besarnya risiko tersebut,
3. mencari jalan untuk menghadapi dan menanggulangi risiko,
4. menyusun strategi untuk memperkecil risiko
5. Mengevaluasi program penanggulangan risiko yang telah dibuatnya.



TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran umum (TPU) modul ini adalah agar para peserta Training setelah mengikuti Pelatihan ini mampu:

1. menjelaskan dan menyusun rencana penugasan audit berbasis risiko, serta dalam melaksanakan tugas audit dapat membantu manajemen dalam mengenali, mendeteksi, meminimalkan dan mencegah terjadinya risiko yang terjadi pada entitas yang diaudit dan mampu memberikan rekomendasi untuk mengatasi risiko yang ada.
2. Meningkatkan kesadaran dan tanggungjawabnya dalam mengendalikan risiko dalam rangka perencanaan, pelaksanaan audit dan mendukung penugasan supervisi audit.



TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan landasan berpikir bahwa auditor perlu merencanakan setiap penugasannya dengan baik, karena sejak perencanaan hingga penyusunan laporan hasil audit, auditor selalu berhadapan dengan risiko baik itu risiko audit, risiko entitas maupun risiko kecurangan;



TUJUAN PEMBELAJARAN

2. melaksanakan penyusunan audit berbasis risiko, mengevaluasi risiko, menetapkan prioritas audit, menentukan frekuensi audit yang optimal, menentukan sumber daya dan menetapkan rencana audit;
3. Mempertimbangkan dampak risiko audit dalam penugasan, model risiko dan unsur-unsurnya, dan menghubungkan keterkaitan antara materialitas, bukti audit dan risiko audit;
4. Melaksanakan penaksiran risiko baik pada tataran entitas (makro) maupun pada pengujian transaksi (mikro);



TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Menerapkan tahap-tahap audit berbasis risiko dengan pendekatan melakukan perencanaan secara baik dan analisis dengan lebih mendalam dalam setiap transaksi yang terjadi;
6. Menjelaskan, menguraikan, menerapkan dan mengendalikan risiko kecurangan (fraud), yang dimulai dari mendeteksi, mencegah dan menentukan pengaruh risiko fraud audit.



DESKRIPSI SINGKAT STRUKTUR MODUL

- Modul I Pendahuluan
- Modul II Audit Berpeduli Risiko dan Paradigma Baru Peran Auditor Internal
- Modul III Proses Penaksiran Risiko (Risk Assessment)
- Modul IV Perencanaan Audit Berbasis Risiko
- Modul V Penerapan Audit Berbasis Risiko
- Modul VI Penaksiran Risiko Kecurangan



METODOLOGI PEMBELAJARAN

- Ceramah (classical)
- Tanya Jawab
- Pembahasan Kasus
- Diskusi
- Ujian Materi

